

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD  
SE-GUGUS KARTINI KECAMATAN BUAYAN  
KABUPATEN KEBUMEN**

Quin Dewi Sartika  
Wahyu Kurniawati M.Pd.  
Universitas PGRI Yogyakarta  
Email: [quintdewi05@gmail.com](mailto:quintdewi05@gmail.com)  
[wahyu\\_nian@yahoo.co.id](mailto:wahyu_nian@yahoo.co.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar IPS kelas V SD Se-gugus Kartini, pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar IPS, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS, dan pengaruh dukungan orang tua dan motivasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni-Agustus 2016 di seluruh SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD se-gugus Kartini yang berjumlah 137 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportionate random sampling* dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 103 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Kesahihan dan kepercayaan instrument penelitian ini diperoleh validitas dan reliabilitas yang dihitung menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*. Sedangkan untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS dengan menggunakan analisis regresi ganda.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada dukungan orang tua termasuk pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 34%, motivasi belajar termasuk pada kategori tinggi dengan persentase sebesar 26,2%, prestasi belajar termasuk pada kategori sedang dengan persentase sebesar 6,8%, dan pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar, yang ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = 3,012$  dengan  $p = 0,003$ ,  $t_{tabel} = 1,984$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p < 0,05$ . Ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen, yang ditunjukkan dengan  $t_{hitung} = 2,579$  dengan  $p = 0,011$ ,  $t_{tabel} = 1,984$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p < 0,05$ . Ada pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS, yang ditunjukkan dengan  $F_{hitung} = 23,031$  dengan  $p = 0,000$ ,  $F_{tabel} = 3,087$ , dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $p < 0,05$ . Jadi dapat dijelaskan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS.

Kata kunci: Dukungan Orang Tua, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar IPS.

**ABSTRACT**

This research aimed to determine the parents support, the motivation to learn, and social learning achievement of V class at Kartini Elementary School, the influence of parental support to the achievement of social study, the effect of learning motivation on social learning achievement, and the influence of parental support and motivation together on social learning achievement of students at Kartini Elementary School Buayan Kebumen.

The research was conducted in June-August 2016 in all Kartini Elementary School Buayan Kebumen. The populations were all student of V class around 137 students. The samples in this study using proportionate random sampling technique and obtained samples were 103 students. Data collecting used questionnaires and documentation. Validity and trust instrument were obtained validity and reliability were calculated use *SPSS 16.0 for Windows*. Meanwhile, to determine the influence of parental support and motivation to learn towards social learning achievement by using multiple regression analysis.

Based on the result, it can be concluded that there was parents support include in the high category with a percentage of 34%, the motivation include in the high category with a percentage of 26,2%, academic

achievement in the medium category with a percentage of 6,8%, and the influenced a positive and significant correlation between parental support to the achievement of social study as indicated by  $t_{\text{arithmetic}} = 3.012$  and  $p = 0.003$ ,  $t_{\text{table}} = 1.984$ , then  $t_{\text{arithmetic}} > t_{\text{table}}$  and  $p < 0.05$ . There was influence of learning motivation on social learning achievement as indicated by  $t_{\text{arithmetic}} = 2.579$  and  $p = 0.011$ ,  $t_{\text{table}} = 1.984$ , then  $t_{\text{arithmetic}} > t_{\text{table}}$  and  $p < 0.05$ . There was the influence of parental support and motivation to learn together on social learning achievement as indicated by  $F_{\text{arithmetic}} = 23.031$ ,  $p = 0.000$ ,  $F_{\text{table}} = 3.087$ , where  $F_{\text{arithmetic}} > F_{\text{table}}$ ,  $p < 0.05$ . So it can be explained that there was a positive and significant influence of parental support and motivation to learn toward social learning achievement.

Keyword: Parent Support, Motivation to Learn, Social Academic Achievement

## PENDAHULUAN

Belajar merupakan salah satu kegiatan yang tidak asing bagi manusia karena belajar adalah salah satu ciri khas dari manusia sebagai makhluk hidup yang memiliki kemampuan tertinggi di antara makhluk lainnya dan selama hidupnya manusia selalu melakukan hal tersebut. Manusia belajar untuk mengembangkan perilaku yang efektif dan efisien guna mencapai tujuan.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Setiap proses, apapun bentuknya, memiliki tujuan yang sama, yaitu mencapai hasil yang memuaskan. Terkait dengan mutu pendidikan khususnya pendidikan pada jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari yang diharapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu sebagai sumber daya manusia. Pendidikan dapat diselenggarakan dalam lingkungan keluarga, masyarakat, dan sekolah. Pendidikan yang merupakan sarana utama dalam pengembangan sumber daya manusia, hendaknya memperhatikan pemberdayaan komponen-komponen pendidikan dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut. Satu komponen saja yang tidak mendukung tujuan pengembangan akan mengakibatkan kendala yang dicerminkan oleh hasil pendidikannya. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan nasional tersebut terlihat dari prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar siswa merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Proses belajar yang efektif akan menjadikan prestasi belajar siswa lebih berarti dan bermakna. Prestasi belajar sangat penting sebagai indikator keberhasilan baik bagi seorang guru maupun siswa.

Prestasi belajar akan tercapai dengan baik apabila didukung dengan adanya motivasi belajar pada diri siswa. Dengan adanya motivasi belajar yang kuat, peserta didik lebih bersemangat untuk melaksanakan aktivitas belajar di sekolah.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar salah satunya adalah ada tidaknya dukungan orang tua. Dukungan orang tua yang dimaksud adalah bagaimana sikap, perhatian, dan minat orang tua. Dengan adanya motivasi yang muncul dari siswa dan adanya dukungan dari orang tua, maka akan menunjang prestasi belajar siswa yang lebih baik.

Begitu juga dengan prestasi belajar IPS, siswa menginginkan prestasi belajar IPS yang baik dalam proses belajar mengajar. Untuk memperoleh prestasi belajar yang baik siswa memerlukan dorongan motivasi dalam belajar dan dukungan dari orang tua. Peran orang tua merupakan komponen terpenting dalam pendidikan anak. "Orang tua yang memberikan . Menurut Slameto (2013: 61) "keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama." Cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap belajar peserta didik. Orang tua yang kurang/tidak memperhatikan pendidikan anaknya dapat menyebabkan anak tidak/kurang berhasil dalam belajarnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terdapat beberapa masalah yang ditemukan, di antaranya, orang tua kurang terlibat dalam proses pendidikan anak di sekolah, beberapa siswa

memiliki motivasi yang rendah ketika mengikuti pembelajaran IPS di kelas, dan terdapat siswa yang nilai pembelajaran IPS masih di bawah KKM

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti perlu mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen".

## RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimanakah dukungan orang tua, motivasi belajar, dan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen?
2. Bagaimanakah pengaruh dukungan orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen?
3. Bagaimanakah pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen?
4. Bagaimanakah pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen.

## MANFAAT

Manfaat dalam penelitian ini adalah hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis mengenai pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

## KAJIAN TEORI

### A. Dukungan Orang Tua

Menurut Slameto (2010: 61) "keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama." Orang tua (ayah dan ibu), menjadi pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya. Oleh karena itu sebagai orang tua harus dapat membantu dan mendukung segala usaha yang dilakukan oleh anak dalam proses belajar dan memberikan pendidikan informal untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua memberi peranan penting dalam tahap belajar anak dan prestasi belajar anak, yaitu berupa dukungan atau *support*. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun, karena anak memerlukan waktu maupun tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua adalah kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara terus menerus dengan memberikan bantuan oleh orang tua terhadap anak untuk memenuhi kebutuhan dasar anak dalam wujud pemberian perhatian, perasaan aman dan nyaman, serta rasa kasih sayang.

### B. Motivasi Belajar

Menurut Uno (2013: 23) "hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Indikator motivasi belajar diklasifikasikan antara lain adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Jadi motivasi belajar merupakan daya yang berasal dari dalam dan dari luar individu yang mendorong untuk melakukan suatu tindakan demi mencapai suatu tujuan tertentu dalam proses belajar

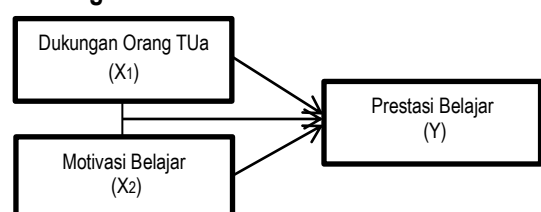
### C. Prestasi Belajar

Menurut Djamarah (2012: 19) prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Jadi prestasi belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi-informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar

### D. Ilmu Pengetahuan Sosial

Menurut Susanto (2013: 137) ilmu pengetahuan sosial, yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah

### E. Kerangka Berfikir



## F. Perumusan Hipotesis

1. Ada pengaruh positif dukungan orang tua terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen.
2. Ada pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen.
3. Ada pengaruh positif dukungan orang tua dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2016. Penelitian ini dilaksanakan di SD Se-Gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen yang terdiri dari 6 sekolah dasar dengan rincian sebagai berikut: SD 2 Purbowangi, SD 3 Purbowangi, SD 4 Purbowangi, SD 1 Jatiroto, SD 2 Jatiroto, dan SD 3 Jatiroto. Metode dalam penelitian ini adalah metode survey.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Deskriptif Data Hasil Penelitian Variabel X

- a. Variabel Dukungan Orang Tua  
Pembuktian hipotesis dilakukan setelah penyajian data hasil penelitian penyajian data ini berisikan pembahasan mengenai distribusi mean, median, modus, standar deviasi, variance, skor maksimum, skor minimum, serta penggolongannya pada setiap variabel.

**Tabel 1. Kategori Dukungan Orang Tua**

Kelas Interval	Frek.	Frek. Presentase	Kategori
132 < X	35	34 %	Sangat Tinggi
117 < X ≤ 132	35	34 %	Tinggi
103 < X ≤ 117	20	19,4 %	Sedang
88 < X ≤ 103	11	10,7 %	Rendah
X ≤ 88	2	1,9 %	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>	103	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dinyatakan bahwa data dukungan orang tua meliputi 34% berada pada kategori sangat tinggi, 34% berada pada kategori tinggi,

19,4% berada pada kategori sedang, 10,7% berada pada kategori rendah, 1,9% berada pada kategori sangat rendah. Dengan demikian dilihat dari Mean (M) 123,52 yang berada di kelas interval  $117 < X \leq 132$  dukungan orang tua siswa kelas V SD Se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 34%.

#### b. Variabel Motivasi Belajar

**Tabel 2. Kategori Motivasi Belajar**

Kelas Interval	Frek.	Frek. Presentase	Kategori
81 < X	37	35,9%	Sangat Tinggi
74 < X ≤ 81	27	26,2%	Tinggi
67 < X ≤ 74	24	23,3%	Sedang
60 < X ≤ 67	10	9,7%	Rendah
X ≤ 60	5	4,9%	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>	103	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dinyatakan bahwa data motivasi belajar meliputi 35,9% berada pada kategori sangat tinggi, 26,2% berada pada kategori tinggi, 23,3% berada pada kategori sedang, 9,7% berada pada kategori rendah, 4,9% berada pada kategori sangat rendah. Dengan demikian dilihat dari Mean (M) 76,57 yang berada di kelas interval  $74 < X \leq 81$  motivasi belajar IPS siswa kelas V SD Se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 26,2%.

#### 2. Deskriptif Data Hasil Penelitian Variabel Y

##### a. Variabel Prestasi Belajar IPS

**Tabel 3. Kategori Prestasi Belajar IPS**

Kelas Interval	Frek.	Frek. Presentase	Kategori
88 < X	15	14,6%	Sangat Tinggi
79 < X ≤ 88	23	22,3%	Tinggi
71 < X ≤ 79	7	6,8%	Sedang
63 < X ≤ 71	20	19,4%	Rendah
X ≤ 63	38	36,9%	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>	103	100,0 %	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dinyatakan bahwa data prestasi belajar IPS meliputi 14,6% berada pada kategori sangat tinggi, 22,3% berada pada kategori tinggi, 6,8% berada pada kategori sedang,

19,4% berada pada kategori rendah, 36,9% berada pada kategori sangat rendah. Dengan demikian dilihat dari Mean (M) 72,46 yang berada di kelas interval  $71 < X \leq 79$  prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 6,8%.

### 3. Hasil Uji Prasyarat

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dan diolah dengan bantuan *SPSS 16.0 for Windows*.

**Tabel 4. Deskripsi Hasil Output SPSS tentang Hasil Uji Normalitas**

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)
Dukungan Orang Tua (X1)	.446
Motivasi Belajar (X2)	.132
Prestasi Belajar (Y)	.055

Dari hasil perhitungan uji normalitas terlihat bahwa nilai signifikan variabel dukungan orang tua sebesar 0,446, motivasi belajar sebesar 0,132, dan prestasi belajar sebesar 0,055. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data berdistribusi normal

#### b. Uji linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antar variabel linear atau tidak. Dua variabel dinyatakan linear atau tidaknya dengan membaca taraf signifikansinya. Jika nilai signifikansinya  $> 0,05$  berarti ada hubungan yang linear.

**Tabel 5. Deskripsi Hasil Output SPSS tentang Hasil Uji Linearitas Dukungan Orang Tua (X<sub>1</sub>) dan Prestasi Belajar IPS (Y)**

	Sum of Squares	Df	Means Square	F	Sig.
Deviation From Linearity	8292.966	46	180.282	1.519	.069

Dari hasil uji linearitas variabel dukungan orang tua dan prestasi belajar IPS dari tabel di atas diperoleh  $F_{hitung} = 1,519$  dan  $F_{tabel} = 4,05$ , dimana  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $p < 0,069 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa dukungan orang tua memiliki hubungan yang linier dengan prestasi belajar siswa.

**Tabel 6. Deskripsi Hasil Output SPSS tentang Hasil Uji Linearitas Motivasi Belajar (X<sub>2</sub>) dan Prestasi Belajar IPS (Y)**

	Sum of Squares	Df	Means Square	F	Sig.
Deviation From Linearity	5839.717	29	201.370	1.556	.067

Dari hasil uji linearitas variabel motivasi belajar dan prestasi belajar IPS dari tabel di atas diperoleh  $F_{hitung} = 1,556$  dan  $F_{tabel} = 4,18$ , dimana  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $p < 0,067 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang linier dengan prestasi belajar siswa.

### 4. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi ganda untuk melihat pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS dengan melihat tabel *coefficients<sup>a</sup>* dalam output analisis regresi linear ganda yang dilakukan dengan program *SPSS 16.0 for Windows*. Adapun tabel *coefficients<sup>a</sup>* dapat dilihat pada tabel 7.

**Tabel 7.**

**Tabel *coefficients<sup>a</sup>* Output SPSS tentang Hasil Regresi Ganda Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS**

Variabel	Koefisien Regresi (b)	Standar Beta	t-statistic	Sig.
Constant	1,271		0,114	0,909
Dukungan Orang Tua (X <sub>1</sub> )	0,301	0,332	3,012	0,003
Motivasi Belajar (X <sub>2</sub> )	0,478	0,284	2,579	0,011

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda di atas dapat diperoleh harga koefisien regresi  $b_1 = 0,301$ ,  $b_2 = 0,478$ , sedangkan nilai konstanta (a) sebesar 1,271. Harga-harga tersebut dapat ditulis dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2$$

$$Y = 1,271 + 0,301 X_1 + 0,478 X_2$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai 1,271 merupakan konstanta yang menunjukkan jika ada pengaruh dukungan orang tua dan motivasi belajar, maka prestasi belajar IPS siswa akan meningkat sebesar 1,271. Nilai  $0,301X_1$  merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan satu dukungan orang tua akan mengakibatkan peningkatan prestasi belajar IPS sebesar 0,301 satuan tingkatan prestasi. Nilai  $0,478X_2$  merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan satu motivasi belajar akan mengakibatkan peningkatan 0,478 satuan tingkatan prestasi.

Terlihat di bawah ini adanya variabel-variabel bebas yaitu dukungan orang tua ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) berbeda secara signifikan. Dengan menggunakan tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$  berarti variabel bebas tersebut secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar IPS ( $Y$ ).

**Tabel 8. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda**

Variabel	b	p	A	Keterangan
Dukungan Orang Tua ( $X_1$ )	0,301	0,003	0,05	Signifikan
Motivasi Belajar ( $X_2$ )	0,478	0,011	0,05	Signifikan

Dari tabel di atas diperoleh nilai  $p$  ( $X_1$  dan  $X_2$ )  $< 0,05$ , dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel dukungan orang tua ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen.

## 5. Koefisien Determinan

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi *pearson product moment* yang dikalikan dengan 100%. Dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel  $X$  mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel  $Y$ .

**Tabel 8.**

**Tabel Model Summary Output SPSS tentang Hasil Regresi Ganda Dukungan Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 <sup>a</sup>	.315	.302	11.788

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) dapat dilihat pada nilai *R square* analisis regresi. Nilai *R square* yaitu 0,315. Dengan demikian koefisien determinan diperoleh 31,5%, sedangkan  $100\% - 31,5\% = 68,5\%$  ditentukan oleh variabel atau faktor lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

## B. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis yang pertama mengatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini berarti semakin baik dukungan orang tua maka semakin baik pula prestasi belajar IPS, sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah pula prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan juga oleh hasil statistik dengan perolehan nilai  $t_{hitung} = 3,012$  dengan  $p = 0,003$ ,  $t_{tabel} = 1,984$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen yang telah dibuktikan secara statistik dan diperkuat oleh hasil pengkategorian kelas. Untuk variabel dukungan orang tua meliputi 34% berada pada kategori sangat tinggi, 34% berada pada kategori tinggi, 19,4% berada pada kategori sedang, 10,7% berada pada kategori rendah, 1,9% berada pada kategori sangat rendah. Berdasarkan uji statistik dan hasil kategori kedua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dukungan orang tua maka akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar IPS.

Hasil pengujian hipotesis kedua mengatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS. Hal ini berarti semakin baik motivasi belajar siswa maka semakin baik pula prestasi belajar IPS, sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa maka semakin rendah pula prestasi belajar IPS. Hal ini dibuktikan secara statistik dengan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,579$  dengan  $p = 0,011$ ,  $t_{tabel} = 1,984$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p < 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen yang

telah dibuktikan secara statistik dan diperkuat oleh pengkategorian kelas interval. Untuk variabel motivasi belajar meliputi 35,9% berada pada kategori sangat tinggi, 26,2% berada pada kategori tinggi, 23,3% berada pada kategori sedang, 9,7% berada pada kategori rendah, 4,9% berada pada kategori sangat rendah. Berdasarkan uji statistik dan pengkategorian dua variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar IPS.

Hasil pengujian hipotesis ketiga mengatakan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS yang dibuktikan secara statistik dengan diperoleh nilai harga  $F_{hitung} = 23,031$  dengan  $p = 0,000$ ,  $F_{tabel} = 3,087$ , dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $p < 0,05$  dan diperkuat oleh hasil pengkategorian kelas interval. Berdasarkan uji statistik dan hasil pengkategorian ketiga variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik dukungan orang tua dan motivasi belajar diikuti oleh peningkatan prestasi belajar IPS.

Dukungan orang tua besar pengaruhnya terhadap proses belajar anak dan prestasi belajar yang akan dicapai. Untuk itu totalitas orang tua dalam memperhatikan segala aktivitas anak selama proses belajar sangat diperlukan agar anak mudah dalam menerima materi pelajaran sehingga anak mampu mencapai prestasi belajar yang maksimal.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Untuk variabel dukungan orang tua ( $X_1$ ) dilihat dari besarnya Mean (M) = 123,52 yang berada di kelas interval  $117 < X \leq 132$  dukungan orang tua siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 34%. Untuk variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) dilihat dari besarnya Mean (M) = 76,57 yang berada di kelas interval  $74 < X \leq 81$  motivasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 26,2%. Untuk variabel prestasi belajar (Y) dilihat dari

besarnya Mean (M) = 72,46 yang berada di kelas interval  $71 < X \leq 79$  prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen termasuk dalam kategori sedang dengan persentase sebesar 6,8%.

2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dan prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen, dengan diperoleh  $t_{hitung} = 3,012$  dengan  $p = 0,003$ ,  $t_{tabel} = 1,984$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p < 0,05$  artinya baik rendahnya dukungan orang tua akan diikuti naik turunnya prestasi belajar IPS. Semakin tinggi dukungan orang tua, semakin tinggi pula prestasi belajar IPS, demikian juga semakin rendah dukungan orang tua maka semakin rendah prestasi belajar IPS.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen, dengan diperoleh  $t_{hitung} = 2,579$  dengan  $p = 0,011$ ,  $t_{tabel} = 1,984$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p < 0,05$ , artinya semakin tinggi motivasi belajar maka semakin baik prestasi belajar IPS, demikian juga sebaliknya semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah prestasi belajar IPS.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara dukungan orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD se-gugus Kartini Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen, dengan diperoleh harga  $F_{hitung} = 23,031$  dengan  $p = 0,000$ ,  $F_{tabel} = 3,087$ , dimana  $F_{hitung} > F_{tabel}$ ,  $p < 0,05$ , artinya semakin tinggi dukungan orang tua dan motivasi belajar maka semakin tinggi prestasi belajar IPS. Demikian juga sebaliknya semakin rendah dukungan orang tua dan motivasi belajar maka semakin rendah prestasi belajar IPS.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ajami, H. dan Soeharto, T.N.E.D. 2014. Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Kompetensi Pedagogik Guru dan Dukungan Sosial Orangtua dengan Motivasi Belajar pada Siswa di MTs Ibadurrahman Tibu Sisok Desa Loang Maka Lombok Tengah Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Sosio-Humaniora*, Vol.5, No.2.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Gunawan, Rudy. 2011. *Pendidikan IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan dan Kuncoro E, A. 2012. *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- Saefullah, U. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Saifuddin Azwar. 2003. *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subini, Nini. 2012. *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta. Mentari Pustaka.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarti dan Rahmawati, S. 2014. *Penilaian dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Andi offset.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Uno, Hamzah B.. 2013. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.